EVALUASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI KELURAHAN MINAS JAYA KECAMATAN MINAS

SKRIPSI

AMELIA TRI KUSUMASTUTI
2063201092

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

2025

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

EVALUASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI KELURAHAN MINAS JAYA KECAMATAN MINAS

SKRIPSI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengikuti Ujian Strata Satu Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Program Studi Administrasi Publik

AMELIA TRI KUSUMASTUTI
2063201092

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : AMELIA TRI KUSUMASTUTI

NIM : 2063201092

Tanda Tangan :

Tanggal : 20 Februari 2025

UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbai , Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama	: Amelia Tri Kusumastuti
Nim	: 2063201092
Jurusan	: Administrasi Publik
Judul Proposal	: Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas

Pembimbing I

Drs. Abdul Mirad, M.M
NIDN. 1012126601

Pembimbing II

Dr. Li. Dian Rianita, M.A
NIDN. 1021106901

Mengetahui :
Ketua Program Studi Administrasi Publik.

FARA MERIAN SARI, S.Sos., M.Si
NIDN.1012058804

UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Telp (0761) 52658 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: AMELIA TRI KUSUMASTUTI
No. Mahasiswa	: 2063201092
Jurusan	: Administrasi Publik
Judul Skripsi	: Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: Drs. Abdul Mirad, MM	( )
Pembimbing	: Dr. Li. Dian Rianita, MA	( )
Penguji	: Aguswan, S.Sos., M.Si	( )
Penguji	: Eka, S.Sos., M.Soc, Sc	( )

Ditetapkan di	: Pekanbaru
Tanggal	: 21 Februari 2025

Universitas Lancang Kuning

KATA PENGANTAR

Assallammu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah tiada kata dan ucapan yang pantas penulis ungkapkan melainkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya berupa kesehatan serta kesempatan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **"Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas"** penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan penulis ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka kesempatan ini izinkan dengan segala rendah hati ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., M.PA, Selaku Dekan Falkutas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini, S.Sos,. M.Si, Selaku Wakil Dekan I Falkutas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li. Dian Rianita, MA, Selaku Wakil Dekan II Falkutas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning, dan Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dan masukan kepada penulis dan selalu bertindak bijaksana dan sabar

dalam bimbingan berlangsung.

4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos,. M.Si, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos,. M.Si., Selaku Kaprodi Administrasi Publik Universitas Lancang Kuning.
6. Bapak Drs. Abdul Mirad, M.M, Selaku Dosen Pembimbing I yang selalu menyediakan waktu, tenaga, dan juga pikirannya dalam memberikan dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang dalam hal ini penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang mana telah mendidik dan memberikan arahan kepada penulis.
8. Karyawan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang telah membantu penulis dan keperluan penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Lurah Minas Jaya yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan.
10. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam kehidupan saya, Ayahanda Amdanil dan Ibunda Yayah Mulyawati, terimakasih telah memberikan support baik moril maupun materil serta pengorbanan, cinta, doa, semangat dan nasihat yang telah di berikan kepada penulis, semoga Allah SWT tetap melimpahkan Amin.
11. Kepada saudaraku, bang arief, bang ibnu, brow pipit, dan ani terimakasih

telah memberi support dalam menyelesaikan studi ini.

12. Kepada sahabatku, niken, elsa, tari, laili, aziah, lisa, ani, dan epa terimakasih telah menjadi support system dan menjadi penghibur bagi penulis.
13. Kepada teman-teman seperjuangan sema Mahasiswa Administrasi Publik angkatan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat kepada saya dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan atas bantuannya selama ini, semoga dapat menjadi amali ibadah di sisi-Nya. Semoga Skripsi ini membawa manfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Wassallammu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 11 Februari 2025
Penulis

Amelia Tri Kusumastuti
2063201092

ABSTRAK

Nama : Amelia Tri Kusumastuti
Program studi : Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas

Skripsi ini membahas tentang evaluasi Program Bantuan pangan non tunai (bpnt) di kelurahan Minas jaya kecamatan minas. Pada penelitian ini menggunakan teori evaluasi program menurut Wirawan yang terdiri dari dari aspek (1) masukan (input); (2) proses (process); manfaat (outcomes); dan (4) akibat (impact). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan berdasarkan desain kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan program bantuan pangan non tunai yaitu memberikan gizi yang lebih seimbang dan mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan. Namun masih terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan program ini belum berjalan maksimal, diantaranya yaitu masih belum meratanya pembagian bantuan sehingga masih ada masyarakat yang layak untuk mendapatkannya.

Kata Kunci : Evaluasi, Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

ABSTRACT

Name : Amelia Tri Kusumastuti
Study Program : Publik Administration
Title : Evaluation Of The Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) In Minas Jaya Village, Minas District

This thesis discusses the evaluation of the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) in Minas Jaya Village, Minas District. This study uses the program evaluation theory according to Wirawan which consists of aspects (1) input; (2) process; benefits (outcomes); and (4) impact. This study uses a qualitative research method based on a descriptive qualitative design. The results of this study have been running well in accordance with the objectives of the non-cash food assistance program, namely providing more balanced nutrition and reducing the burden of KPM expenditure by fulfilling some food needs. However, there are still several obstacles that have resulted in this program not running optimally, including the unequal distribution of assistance so that there are still people who deserve to receive it.

Keywords: Evaluation, Program Non-Cash Food Assistance (BPNT)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vii
ABSTRACK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 12
1.3 Tujuan Penelitian 12
1.4 Manfaat Penelitian 12
BAB II TELAAH PUSTAKA 14
2.1 Konsep Teoritis 14
2.1.1 Evaluasi 14
2.1.2 Evaluasi Program 15
2.1.3 Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) 17
2.2 Kerangka Pemikiran 22
2.3 Fokus Penelitian 23
2.4 Penelitian Terdahulu 24
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Lokasi Penelitian 29
3.2 Jenis Penelitian 29
3.3 Informan Penelitian 29
3.4 Jenis Data 30
3.5 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6 Analisis Data 32

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 34
4.1. Sejarah Singkat Kecamatan Minas 34
4.2. Visi dan Misi Kecamatan Minas 36
4.3. Gambaran Umum Kelurahan Minas Jaya 37
4.4. Visi Misi Kelurahan Minas Jaya 38
4.5. Tugas dan Fungsi Kelurahan Minas Jaya 39
4.6. Struktur Organisasi Kelurahan Minas Jaya 46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
5.1. Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas 48
5.1.1 Masukkan (*input*) 49
5.1.2 Proses (process) 51
5.1.3 Manfaat (outcomes) 54
5.1.4 Dampak (impact) 57
5.2. Hambatan Evaluasi Program Bantuan Non Tunai 59
BAB VI PENUTUP 62
6.1. Kesimpulan 62
6.2. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data penduduk miskin di Kec Minas Th 2019-2023 Ber Kelurahan.... 4
Tabel 1.2 Data Penerima BPNT di Kel Minas Jaya Th 2020-2023..... 7
Tabel 2.1 Penelitian Sejenis Terdahulu..... 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Mekanisme Penyaluran BPNT 8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 21
Gambar 4.1 Struktur organisasi kelurahan minas jaya 42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-empat di dunia (Bagas, 2023). Jumlah penduduk yang banyak menimbulkan masalah kemiskinan yang tidak dapat dihindarkan. Kemiskinan merupakan masalah serius yang hingga kini sedang dialami negara kawasan Asia seperti Indonesia (Razali & Putri, 2020). Kemiskinan sangat berpengaruh dan berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat, kemiskinan sudah menjadi masalah global dimana setiap negara memiliki satu wilayah anggota kemasyarakatan yang berada dibawah garis kemiskinan.

Menurut Faturachman dan Marcelinus Molo (dalam Matana, 2026) kemiskinan diartikan sebagai ketidak mampuan individu dan atau sekelompok individu yang ada dalam rumah tangga untuk mencukupi seluruh kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar yang dimaksud antara lain sandang, pangan, tempat tinggal, pakaian, dan pendidikan. Kemiskinan pada dasarnya mengarah pada situasi kesengsaraan dan ketidak berdayaan, dengan banyaknya kemiskinan yang dialami oleh seseorang baik dampak ketidak mampuan negara atau masyarakat untuk memberikan proteksi sosial bagi warganya. Kondisi ini menjelaskan bahwa faktor kemiskinan dilihat dari aspek ekonomi karena kualitas SDM memiliki latar belakang pendidikan yang masih kurang, sehingga produktivitasnya berkurang menyebabkan upah yang diperoleh juga rendah.

Ketimpangan pangan merupakan salah satu bentuk kemiskinan yang hingga kini menjadi suatu tantangan yang dihadapi oleh Pemerintah Indonesia dari masa ke masa. Ketimpangan pangan dapat memberikan dampak buruk bagi kondisi kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan ketersedian pangan yang tidak cukup untuk dikonsumsi dan kurang berkualitas, sehingga dapat menurunkan kondisi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 Ayat 1 disebutkan bahwa fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara, Undang-Undang No.11 Tahun 2010 tentang kesejahteraan sosial dan aturan lain dalam mendukungnya. Namun dalam implementasinya perlu adanya evaluasi secara keselurahan karena masih ditemukan fenomena kemiskinan yang masid dijumpai di depan mata. Kemiskinan ditandai dengan rendahnya kualitas hidup penduduk, pendidikan, kesehatan, dan gizi (Tlonaen et al., 2014).

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks dan multidimensional, karena kemiskinan tidak disebabkan oleh satu faktor saja melainkan multi faktor yang saling berkaitan dan mempengaruhi. Sehingga kemiskinan sendiri juga memiliki arti yang luas, Oleh karena itu, kemiskinan memerlukan penanganan yang serius dengan melibatkan berbagai pihak dan bidang. Langkah kerjasama, koordinasi, serta kolaborasi menjadi kunci utama keberhasilan mengingat perlunya

pengkajian secara mendalam dan komprehensif mencakup seluruh penyebab kemiskinan dari berbagai aspek kehidupan masyarakat (Larantika et al, 2017).

Untuk mengatasi masalah ini pemerintah mengupayakan pemberian bantuan sosial untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan mengurangi beban kebutuhannya. Penyaluran bantuan kepada masyarakat sebagai penerima manfaat, harus dilaksanakan secara efisien guna dapat diterima secara tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, tepat kualitas, serta tepat administrasi. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 166 tahun 2014 Pasal 1 ayat (1) dan (2) tentang program percepatan penangulangan kemiskinan bahwa: "Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah yang dilakukan secara sistematis, terencana dan bersinergi untuk mengurangin jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat".

Kebijakan penanggulangan kemiskinan menurut Kartasasmita (2018:73) mengatakan bahwa ada tiga arah kebijakan. Pertama, kebijakan tidak lansung yang diarahkan pada penciptaan kondisi yang menjamin kelangsungan setiap upaya penanggulangan kemiskinan; kedua, kebijakan lansung yang ditujukan kepada golongan masyarakat berpenghasilan rendah; dan ketiga, kebijakan khusus yang dimaksudkan untuk mempersiapkan masyarakat miskin itu sendiri dan aparat yang bertanggung jawab terhadap kelancaran program dan sekaligus memacu dan memperluas supaya penanggulangan kemiskinan.

Berikut program-program penanggulangan kemiskinan yang dikeluarkan pemerintah Indonesia yaitu :

1. Program Keluarga Harapan (PKH)
2. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
3. Program Indonesia Pintar (PIP)
4. Penerima Bantuan Iuran Jasmani Kesehatan Nasional (PBI JKN)
5. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)
6. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)
7. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Dalam upaya meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dibidang kesejahteraan sosial khususnya kemiskinan maka pemerintah mengeluarkan salah satu program bantuan sosial yaitu program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Program ini merupakan salah satu upaya guna mengembangkan sistem perlindungan sosial yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat miskin.

Bantuan Pangan Non Tunai adalah bantuan sosial pangan yang disalurkan secara non tunai dari Pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulan, melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di tempat yang telah bekerjasama dengan bank. Program BPNT di selenggarakan oleh pemerintah, dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta menekankan kepada ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial dan mendorong keuangan inklusif.

Adapun dasar hukum bantuan pangan non tunai seperti di atur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin, Undang- Undang Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial secara Nontunai.

Sumber anggaran program BPNT berasal dari APBN, yang oleh Kementrian Sosial melakukan penyaluran dana tersebut melalui bank penyalur. Besaran BPNT yang pada awal dikeluarkan program BPNT adalah Rp.110.000 per bulan untuk masyarakat sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Kemudian pada awal tahun 2020 besaran uang dalam kartu elektronik ditambahkan uang sejumlah Rp. 40.000/KPM sehingga total uang elektronik dalam setiap kartu yang akan diberikan kepada setiap KPM menjadi Rp. 150.000. Dengan penyaluran BPNT secara non tunai diharapkan bisa untuk ditukarkan dengan bahan-bahan pokok rumah tangga.

Seiring berjalannya waktu, pemerintah Indonesia melakukan penyesuian terhadap jumlah bantuan ini dalam rangka meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat (Rupiarsieh, 2023). Pada tahun 2020, kenaikan nilai bantuan BPNT menjadi Rp. 200.000 per bulan untuk setiap KPM. Kenaikan ini bertujuan untuk membantu keluarga berpenghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka, terutama mengingat adanya kenaikan harga bahan pangan. Bantuan yang ditransfer setiap bulannya melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) elektronik.

Salah satu daerah yang mendapatkan bantuan pangan non tunai adalah Provinsi

Riau Kabupaten Siak Kecamatan Minas, tepatnya di Kelurahan Minas Jaya. Jumlah penduduk di Kelurahan Minas Jaya adalah 13.600 jiwa. Berikut jumlah data penduduk miskin di Kecamatan Minas tahun 2019-2023.

Tabel 1.1 Data Penduduk Miskin di Kecamatan Minas Tahun 2019-2023, Berdasarkan Kelurahan

NO	KELURAHAN	JUMLAH BANTUAN PANGAN NONTUNAI (BPNT)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	MINAS JAYA	4.280	4.280	5.355	4.374	5.271
2	MINAS BARAT	3.341	3.101	3.141	3.339	3.361
3	MINAS TIMUR	1.754	1.854	1.854	1.868	1.505
4	MANDI ANGIN	1.927	1.919	1.909	1.923	1.292
5	RANTAU BERTUAH	747	766	847	856	763
TOTAL		12.049	11.920	13.106	12.360	12.192

Sumber Data : Dinas Sosial Kabupaten Siak, 2024

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat dari banyak jumlah penduduk miskin mulai dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan. Akan tetapi berbeda halnya dengan jumlah penduduk miskin pada tahun 2022 mengalami penurunan dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan. Salah satu faktornya kurangnya data yang diperbaharui terkait penduduk miskin yang ada di Kecamatan Minas.

BPNT di Kelurahan Minas Jaya dimulai pada tahun 2019 hingga sekarang, dan sebagian masyarakat di Kelurahan Minas Jaya sudah mendapatkan bantuan pangan non tunai tersebut. Tabel berikut menunjukkan perkembangan penerima BPNT di Kelurahan Minas Jaya sejak tahun 2020-2023.

Tabel 1.2 Data Penerima Bantua Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas dari tahun 2020-2023

NO	TAHUN	JUMLAH KELUARGA MISKIN	JUMLAH KPM YANG LOLOS
1	2020	280	239
2	2021	400	373
3	2022	465	416
4	2023	375	332
TOTAL JUMLAH			1.360

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Siak, 2024

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 1.360 orang penerima BPNT di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas dari Tahun 2020-2023, terlihat peningkatan jumlah penerima BPNT dari tahun 2020 sampai tahun 2022, tetapi pada tahun 2023 terjadinya penurunan penerima BPNT yang disebabkan data yang tidak diperbaharui. Sedangkan data tahun 2019 tidak diperoleh karena fokus penelitian adalah evaluasi pelaksanaan BPNT sejak tahun 2020-2023. Berdasarkan dalam Peraturan Menteri Sosial No. 25 Tahun 2016 bahwa yang harus mendapatkan program Bantuan Pangan Non Tunai yang disebut Keluaga Penerima Manfaat adalah dengan kondisi sosial ekonomi di bawah 25%.

Gambar 1.1 Mekanisme Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

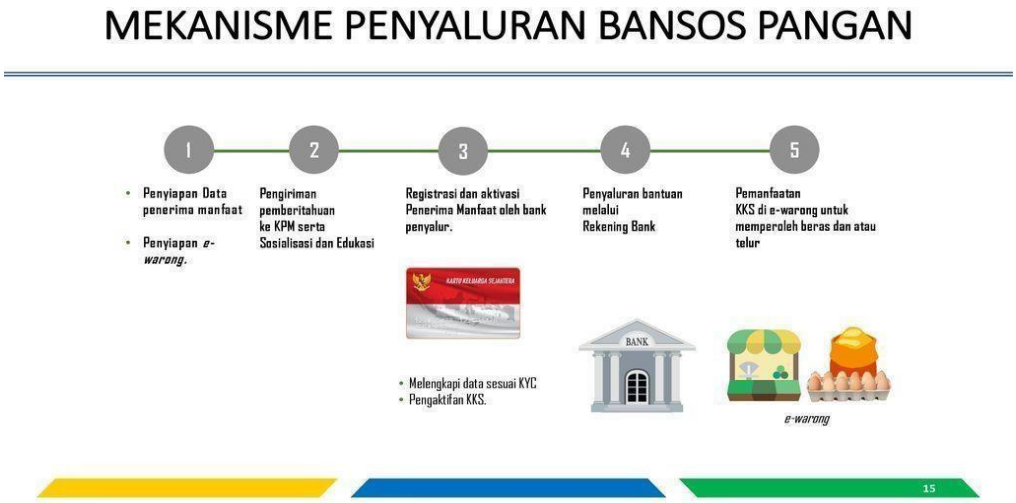

Sumber data : Kementrian Sosial RI

Peran Kelurahan, RW, dan RT dalam Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah sebagai berikut :

a) Kelurahan

- Memverifikasi data penerima bantuan dan memastikan keakuratannya.
- Mengoordinasikan pelaksanaan program bpnt di wilayahnya.
- Mengawasi proses pendistribusian bantuan.
- Menangani pengaduan masyarakat terkait penyaluran BPNT.
- Melaporkan pelaksanaan program kepada pemerintah tingkat Kecamatan.

b) RW (Rukun Warga)

- Mengkoordinasikan kegiatan BPNT di beberapa RT di wilayahnya.
- Membantu proses verifikasi dan validasi data penerima

bantuan.

- Memantau pelaksanaan distribusi BPNT.
- Menjembatani komunikasi antara RT dengan Kelurahan.
- Membantu penyelesaian masalah yang muncul dalam proses penyaluran.

c) RT (Rukun Tetangga)

- membantu pendataan warga yang berhak menerima bantuan.
- menyampaikan informasi tentang jadwal dan mekanisme penyaluran BPNT.
- membantu mengidentifikasi warga yang benar-benar membutuhkan bantuan.
- mendampingi proses validasi data di tingkat masyarakat.

Ketiga lembaga ini bekerja sama membentuk sistem distribusi bantuan yang terintegrasi, memastikan bantuan tepat sasaran dan tersalurkan dengan baik kepada masyarakat yang membutuhkan.

Pada Senin 13 Maret 2022 Menteri Sosial Tri Rismaharini menyatakan kebijakan pemerintah menyalurkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau program sembako secara tunai dan juga menekankan kebijakan salur bantuan sosial dalam bentuk tunai sudah sesuai dengan regulasi yang ada. Sebagaimana yang tercantum pada Perpres No. 63 tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai Pada Pasal 5 (1) terkait mekanisme penyaluran dapat dilakukan dengan cara penarikan uang dan/atau pembelian barang.

Untuk mempercepat sisa penyaluran Bansos tahun anggaran 2021, Kemensos

juga menerbitkan petunjuk teknis (juknis). Tujuan penerbitan juknis tersebut untuk melakukan percepatan pencairan bantuan sosial (bansos) dan memberikan payung hukum bagi Program Sembako yang disalurkan secara tunai melalui PT. Pos Indonesia.

Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas merupakan sebuah solusi dari pemerintah untuk membenahi permasalahan kehidupan. Hal ini berharap berimplikasi terhadap pengurangan kemiskinan di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas. Pelaksaanaan BPNT harus sesuai dengan persyaratan dan kriteria yang ditetapkan, proses rekrumen dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. **Kriteria Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)**

   Kriteria atau sasaran KPM yang menerima BPNT merupakan keluarga miskin dan rentan sosial yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang meliputi :

   1. Penyandang Disabilitas keluarga tunggal
   2. Lanjut Usia (Lansia) keluarga tunggal
   3. Tidak ada anak dalam keluarga KPM tanpa lanjut usia dan penyandang disabilitas yang kepala keluarga berusia 40 tahun keatas sampai dengan usia dibawah 60 tahun dan KPM tanpa lanjut usia dan penyandang disabilitas dengan kepala keluarga berusia dibawah 40 tahun.

b. Peserta Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

   Persyaratan peserta Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai berikut :

1. Tidak berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) atau anggota TNI/POLRI.
2. Nama yang mewakili dalam Kartu Keluarga (KK) penerima manfaat harus memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang telah dipadankan dengan data dari Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementrian Dalam Negeri.

Berdasarkan pengamatan / observasi awal, terdapat fenomena dimana pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai di Kelurahan Minas Jaya tersebut justru di terima oleh masyarakat dengan kondisi sosial ekonomi di atas 25%. Dengan kata lain, penerima BPNT di Kelurahan Minas Jaya diterima oleh masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi di atas rata-rata / masyarakat yang mampu . Berikut terdapat beberapa fenomena yang ditemukan yaitu :

1. Data yang kurang diperbaharui, hal ini berdampak pada data penerima BPNT yang mengakibatnya bantuan tersebut tidak tepat sasaran maka diperlukan pemuktahiran data.
2. Penyaluran dana BPNT kepada KPM, yaitu periode pencairan tidak konsisten dengan jadwal pencairan yang sudah ditetapkan dan pemberitahuannya secara mendadak dan tidak merata serta pada saat penyaluran BPNT, KPM belum menerima dengan seutuhnya, sehingga manfaat dana BPNT selama ini dinilai masih belum sepenuhnya dirasakan oleh KPM.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik melalukan penelitian dengan judul **"EVALUASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI KELURAHAN MINAS JAYA KECAMATAN MINAS".**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan kondisi dan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahn yang dihadapi dapat dijelaskan. Oleh karena itu perlunya Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahn sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Minas Jayai?
2. Apa hambatan Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kelurahan Minas Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai pada Kelurahan Minas Jaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan Program Bantuan Pangan NonTunai pada Kelurahan Minas Jaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian yang dapat penulis tulis, yaitu :

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan bagi yang berkepentingan pada penanggulangan kerniskinan, khusunya melalui Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

2. Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai masyarakat untuk meningkatkan efisiensi penerimaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berukit:

6.1 Kesimpulan

1. Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas Berdasarkan hasil penelitian maka Evaluasi Program Bantuan Pangan NonTunai di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan tujuan program bantuan pangan non tunai yaitu memberikan gizi yang lebih seimbang kepada KPM dan mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan. namun masih terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan program ini belum berjalan maksimal, diantaranya yaitu masih kurang ratanya pembagian bantuan karena masih adanya masyarakat yang layak untuk mendapatkan bantuan.
2. Hambatan dalam Evaluasi Program Bantuan Pangan NonTunai (BPNT) di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas ialah:
   - Penyaluran BPNT belum tepat waktu
   - Belum merata pembagian BPNT atau tidak tepat sasaran

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, bentuk kontribusi dari penelitian ini adalah dalam bentuk saran. Dapat direkomendasikan beberapa hal untuk perbaikan dan peningkatan keberhasilan dalam Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas, yaitu:

1. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebaiknya lebih sering diperbarui data kependudukannya karena Kementrian Sosial yang menetukan daftar penerima Bantuan Pangan NonTunai (BPNT) yang mana berpatokan pada DTKS sehingga penerima BPNT lebih tepat karena sejauh ini masih ada beberapa masyarakat yang tergolong miskin yang bisa menjadi penerima BPNT.
2. Dalam penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai sebaiknnya jadwal penyaluran bantuan diberikan jadwal pasti dalam setiap bulannya, dengan cara pemerintah kab. Siak lebih cepat mengumpulkan data penerima dan ketersedian pangan lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Dwita, and Suci Megawati. "Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Mojokerto." Publika (2022): 175- 190.

Ismawan, Bambang. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat dan Efektivitas Program Bantuan Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kawung, Alive M., Johny Lumolos, and Stefanus Sampe. "Evaluasi program bantuan pangan non tunai kepada keluarga penerima manfaat di kelurahan mahakeretbarat dan kelurahan mahakeret timur kecamatan wenang kota manado." *Jurnal eksekutif* 1.4 (2020).

Laurentcia, Suci, and Rahmadani Yusran. "Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang." *Journal of CivicEducation* 4.1 (2021): 7-17.

Matana, T. R. (2016). Faktor Penyebab Penduduk Miskin di Kecamatan Lage. *Jurnal Ekomen*, *16*(1), 68–77.

Maryam, Siti, and Hestu Rika Cahyani. "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun 2020 PadaMasa Pandemi Covid-19 Di Desa Pulung Rejo." *Jurnal Politik DanPemerintahan Daerah* 4.1 (2022): 50-72.

Pusparisa. 2020. Ancaman Kemiskinan dan Kerawanan Pangan saat Pandemi Covid-19.

Ramadhan, Bagas Aji, and Eni Setyowati. "Analisis Pengaruh Populasi Penduduk, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Banten Tahun 2017-2021." *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 21.3 (2023): 82-89.

Razali, M. T., & Putri, M. D. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Desa Sungai Asam Kecamatan Belat Kabupaten Karimun Tahun 2018. *Jurnal Kemunting*, *1*(1), 58-83.

Rupiarsieh, Rupiarsieh. "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non-Tunai (Bpnt) dengan Metode E-Warung di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021 (Studi Kasus di DinasSosial Kabupaten Bojonegoro)." *Journal of Research and Development on Public Policy* 2.2(2023): 16-29.

Rosaliana, A., & Hardjati, S. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. Public Administration Journal, 2(2), 97.

Siregar, Lorena K., H. V. R. Pattimukay, and Jeanly Waisapy. "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Negeri *Tawiri* Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon." *Mimbar Administrasi* 20.1 (2023): 127-138.

Suharto, Edi. (2021). *Kebijakan Sosial dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Konsep, Strategi, dan Implementasi.* Jakarta: Rajawali Press.

Supiani, Supiani, Budi Setiawati, and Lilis Suryani. "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Pada E-Warong Di Desa Harus Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong." *JAPB* 3.2 (2020):672-685

Suwartiningsih, Sri. (2020). *Kesejahteraan Sosial dan Implementasi Program Bantuan Pemerintah.* Depok: Universitas Indonesia Press.

Wirawan. (2016). Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi. Jakarta: Rajawali Pers.

Yana, Desvika, Kustiawan Kustiawan, and Novi Winarti. Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kelurahan Tanjung Unggat Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Diss. Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2022.

Yoserizal. (2015). Indeks Kemiskinan Indonesia. Pekanbaru: Alaf Riau.

PERUNDANG-UNDANGAN

PERPRES NO. 63 TAHUN 2017 TENTANG PENYALURAN BANTUAN SOSIAL NON TUNAI

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TENTANG KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN ATURAN LAIN DALAM MENDUKUNGNYA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2011 TENTANG PENANGANAN FAKIR MISKIN

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 166 TAHUN 2014 TENTANG PENANGGULAN KEMISKINAN. 2014. JAKARTA: MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

Sumber lain

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Sosial Tri Rismaharini menyatakan kebijakan pemerintah menyalurkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Program Sembako adalah secara tunai.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "BPNT Bisa Dicairkan JadiUang Tunai, Risma: Jangan Paksa Penerima Bantuan Ambil Sembako.

PEDOMAN UMUM BANTUAN PANGAN NON TUNAI 2019.